

Artikel Hasil Pengabdian kepada Masyarakat**PROGRAM LIFESKILL BIDANG ECOPRINTING BAGI REMAJA PANTI ASUHAN SEBAGAI BEKAL WIRAUSAHA MANDIRI KREATIF**

Mustika^{1,3}, Lilik Joko Susanto¹, Reffan Bahari¹, Dia Amalia¹, Vicky Nur Indah¹, Cahya Faisal², Muhammad Said Romadhon²

¹Program Studi Ilmu Komputer - Universitas Muhammadiyah Metro

²Program Studi Sistem Informasi - Universitas Muhammadiyah Metro

³Email: mustika@ummetro.ac.id

Abstrak

Panti asuhan Roudhotunnisa berada di kecamatan Jati Agung yang berdiri sejak tahun 2015. jumlah anak panti sebanyak 22 orang, 25% termasuk kategori anak-anak, dan 75% termasuk kategori remaja (sedang menempuh pendidikan SMP dan SMK).Aktifitas harian anak asuh di panti, selain sekolah adalah melaksanakan kegiatan keagamaan seperti pengajian, tausiyah dan kegiatan keagamaan lainnya. Saat ini biaya operasional panti berasal dari uang pribadi pimpinan dan pengurus panti, serta uang yang berasal dari donatur. pihak panti menginginkan adanya pelatihan keterampilan (life skill) bagi remaja panti asuhan, dengan kriteria kegiatan menggunakan peralatan yang sedikit, modal rendah, proses pengerjaan sederhana namun menghasilkan produk yang bernilai jual tinggi. Berdasarkan kriteria yang diinginkan pihak panti asuhan (mitra), jenis pelatihan yang dianggap dapat menjadi solusi dari permasalahan tersebut adalah pelatihan keterampilan ecoprinting bagi remaja panti asuhan. Pelaksanaan kegiatan yang diusulkan akan dilaksanakan dalam bentuk program life skill bidang ecoprinting dengan tiga tahapan kegiatan, yaitu pra pelatihan, pelaksanaan pelatihan dan pasca pelatihan. Pelaksanaan kegiatan program lifeskill bidang ecoprinting dapat dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan tujuan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu mampu memberikan keterampilan (hardskill) teknik ecoprinting bagi remaja panti asuhan Roudhotunnisa dan memberikan pengetahuan dan arahan mengenai kewirausahaan (softskill) remaja panti asuhan Roudhotunnisa di bidang ecoprinting.

Keyword: Lifeskill, Softskill, Hardskill, Ecoprinting, Wirausaha, Panti Asuhan.

PENDAHULUAN

Salah satu panti asuhan yang ada di Kabupaten Lampung Selatan adalah Panti Asuhan Roudhotunnisa. Panti asuhan Roudhotunnisa yang berada kecamatan Jati Agung ini berdiri sejak tahun 2015 namun baru disahkan pendirian badan hukumnya pada tahun 2017, sesuai dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia nomor AHU-0007987.AH.01.04.Tahun 2017. Panti asuhan Roudhotunnisa saat ini dipimpin oleh Bapak Husni Mubarraaq, dengan jumlah anak panti sebanyak 22 orang, 25% termasuk kategori anak-anak (belum sekolah dan sedang menempuh

pendidikan SD), dan 75% termasuk kategori remaja (sedang menempuh pendidikan SMP dan SMK).

Aktifitas harian anak asuh di panti, selain sekolah adalah melaksanakan kegiatan keagamaan seperti pengajian, tausiyah dan kegiatan keagamaan lainnya. Anak asuh dilatih mandiri dalam mengerjakan tugas harian seperti membersihkan kamar, mencuci dan menyetrirka.

Biaya operasional panti berasal dari uang pribadi pimpinan dan pengurus panti, serta uang yang berasal dari donatur. Saat ini ada dua belas donatur tetap yang memberikan bantuan ke pihak panti. Bantuan tersebut berupa

uang tunai dan bantuan sandang serta pangan. Sedangkan untuk biaya sekolah anak asuh bersifat gratis dari yayasan Roudhotunnisa. Untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, anak asuh laki-laki membudidayakan ikan lele dan patin, sedangkan anak asuh perempuan menanam sayuran seperti kangkung, tomat, dan cabe. Namun budidaya ikan dan kebun masih skala kecil dikarenakan lahan yang terbatas. Atas dasar inilah maka dianggap sangat penting untuk membantu pihak panti, untuk mandiri dalam usaha memenuhi biaya kehidupan operasional panti, salah bentuk yang diupayakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu program *life skill* bidang *ecoprinting*.

Fajar (Kamil 2007: 129) mendefinisikan pendidikan kecakapan hidup sebagai kecakapan untuk bekerja selain kecakapan untuk berorientasi ke jalur akademik.

Sedangkan Anwar (2015: 20) menyatakan bahwa program pendidikan *life skills* adalah pendidikan yang dapat memberikan bekal pengetahuan, keterampilan yang praktis, terpakai, terkait dengan kebutuhan pasar kerja, peluang usaha dan potensi ekonomi atau industri yang ada di masyarakat. Pendidikan kecakapan hidup (*life skills*) merupakan salah satu layanan publik dibidang pendidikan Nonformal yang ditujukan untuk membekali warga masyarakat dengan kemampuan yang dapat digunakan secara fungsional untuk memecahkan berbagai persoalan kehidupan sehari-hari.

Disebutkan oleh Flint, 2008 (dalam Pressinawangi dan Dian Widiawati, tanpa tahun: 1) teknik *ecoprint* ini merupakan suatu proses menstransfer warna dan bentuk secara langsung pada kain. Teknik *ecoprint* digunakan untuk menghias permukaan suatu kain dengan berbagai macam bentuk dan warna 5 (pewarnaan) yang dihasilkan dari bahan alam.

Dipilihnya *ecoprinting* mengingat potensi wilayah Panti asuhan Roudhotunnisa yang berada di Kecamatan Jati Agung yang memiliki potensi wilayah yang sangat mendukung kegiatan pelatihan *ecoprinting*, dikarenakan letak panti yang masih berada di perkampungan yang masih asri dan masih banyak terdapat hutan, sehingga untuk mendapatkan dedaunan sebagai pola *ecoprinting* sangat mudah dan banyak tersedia dilingkungan panti.

PROGRAM PENGABDIAN DAN DISKUSI

Pelaksanaan kegiatan yang diusulkan akan dilaksanakan dalam bentuk program *life*

skill bidang *ecoprinting* dengan tiga tahapan kegiatan.

a. Tahap pra pelatihan

Tahap ini adalah tahapan yang dilakukan oleh tim pelaksana, sebelum memulai pelaksanaan pelatihan di panti asuhan Roudhotunnisa. Secara garis besar tujuan diadakannya tahapan pra pelatihan adalah sebagai fase perencanaan dan persiapan, dengan adanya perencanaan dan persiapan yang matang maka mempermudah tim pelaksana pada saat melaksanakan kegiatan. Tahapan pra pelaksanaan ini diagendakan selama dua bulan.



Gambar 1. Sosialisasi Kegiatan kepada Pihak Panti

Kegiatan yang dilakukan adalah pembuatan konsep kegiatan, pembagian tugas tim pelaksana, pembuatan timeline kegiatan, tahap selanjutnya adalah pembelian alat dan bahan. Tahapan ini juga terdapat pembuatan modul pelatihan *ecoprinting*, tujuan dibuatnya modul sebagai media pembelajaran pada saat dilaksanakannya pelatihan. Dalam tahapan ini juga akan dibuatnya soal pre test dan post test, tujuannya adalah untuk mengumpulkan data seberapa jauh pemahaman anak asuh terhadap materi pelatihan yang akan diberikan dan setelah selesainya kegiatan pelatihan.

b. Tahap pelaksanaan pelatihan

Tahap pelaksanaan pelatihan terdiri dari tiga utama kegiatan yaitu, pelatihan *ecoprinting*, pelatihan kreasi olahan pola *ecoprinting*, dan penyuluhan motivasi kewirausahaan. Tahapan ini merupakan tahapan inti dari kegiatan pengabdian masyarakat, tim pelaksana sudah turun langsung ke lapangan, kegiatan pelaksanaan pelatihan akan dilakukan di panti asuhan Roudhotunnisa. Tahapan pra pelaksanaan ini diagendakan secara keseluruhan selama dua bulan.

Sebelum dilaksanakannya pelatihan *ecoprinting*, peserta pelatihan akan diberikan soal pre test terlebih dahulu, tujuannya untuk mengetahui seberapa tinggi keterampilan

(*hardskill*) di bidang *ecoprinting* dan tingkatan minat kewirausahaan peserta, sebelum dilaksanakannya pelatihan.



Gambar 2. Pengisian lembar pre test

Sebelum melaksanakan pelatihan, peserta diberi motivasi kewirausahaan oleh pimpinan perajin *ecoprinting* yaitu Hj. Dra. Tri Nafsiati, M.M. Tujuan nya agar peserta memiliki motivasi dan keinginan untuk memperdalam pengetahuan di bidang *ecoprinting* dan pada akhirnya siap menjadi wirausaha muda yang kreatif dan mandiri.



Gambar 3. Motivasi kewirausahaan oleh pakar *ecoprinting*

Peserta pelatihan akan melakukan kegiatan praktek langsung membuat batik dengan teknik *ecoprinting*. Luaran yang dihasilkan dalam tahapan pelatihan *ecoprinting* adalah meningkatnya keterampilan (*hardskill*) teknik *ecoprinting*.



Gambar 4. Pelaksanaan pelatihan

Setelah dihasilkannya batik (pola dasar *ecoprinting*), pelatihan lanjutan kedua pelatihan kreasi olahan pola *ecoprinting*. Luaran yang dihasilkan dalam tahapan ini adalah meningkatnya keterampilan (*hardskill*) mitra terhadap kreasi olahan pola *ecoprinting*, dan dihasilkannya produk *ecoprinting* yang bernilai jual tinggi oleh remaja panti asuhan Roudhatunnisa.



Gambar 5. Kreativitas *Ecoprinting* menjadi tas serut kecil

Setelah dilaksanakan penyuluhan, peserta akan diberikan soal *post test* yang tujuannya untuk mengetahui seberapa tinggi sikap kewirausahaan (*softskill*) remaja panti asuhan Roudhatunnisa di bidang *ecoprinting*.

c. Tahap pasca pelatihan

Tahapan pasca pelatihan ini adalah tahap akhir dari kegiatan pengabdian masyarakat. Pada tahap ini, tim pelaksana akan membuat laporan akhir sebagai bentuk pertanggung jawaban pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat. Selain itu juga akan dibuat artikel pengabdian masyarakat yang akan

dipublikasikan ke pada Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (SNPPM) Universitas Muhammadiyah Metro pada November 2019.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pre test dan post test yang diberikan kepada 12 remaja panti asuhan Rhodatusnisa (peserta), dapat disimpulkan bahwa remaja panti asuhan Rhodatusnisa (peserta) pada awalnya sebelum dilaksanakan pelatihan 100% belum pernah mengikuti seminar kewirausahaan, 85% peserta berminat menjadi wirausahawan selepas kembali ke masyarakat. Hanya 20% peserta yang mengetahui tentang ecoprinting sebelum dilaksanakannya pelatihan, kemudian 100% peserta menyatakan tertarik untuk memperdalam pengetahuan dibidang ecoprinting. Ketertarikan tersebut dikarenakan teknik ecoprinting tersebut mudah untuk diikuti oleh peserta (85%), sehingga ketertarikan terhadap ecoprinting melalui kegiatan program *lifeskill* yang dilakukan dapat memberikan motivasi keinginan peserta untuk berwirausaha di bidang ecoprinting sebesar 85%.

Dengan data tersebut, maka tujuan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini tercapai yaitu mampu memberikan keterampilan (*hardskill*) teknik *ecoprinting* bagi remaja panti asuhan Roudhatunnisa dan memberikan pengetahuan dan arahan mengenai kewirausahaan (*softskill*) remaja panti asuhan Roudhatunnisa di bidang *ecoprinting*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada :

- 1) Rektor Universitas Muhammadiyah Metro, melalui LPPM UM Metro, yang sudah memberikan bantuan DIPA melalui OPR Pengabdian Tahun 2019
- 2) Pimpinan Panti Asuhan Rhodatusnisa Jati Agung yang sudah mengizinkan dan bersedia menjadi mitra pada pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat
- 3) Pimpinan Perajin Godong Asri, yang sudah memberikan ilmu, motivasi serta kiat sukses menjadi wirasusaha sukses di bidang ecoprinting.

REFERENSI

- Anwar.** (2015). *Pendidikan Kecakaoan Hidup (Life Skill education)*. Bandung : Alfabeta
- Kamil, Musthofa.** (2010). *Model Pendidikan dan Pelatihan (Konsep dan Aplikasi)*. Bandung: Alfabeta. cv.
- Pressinawangi, Nisa dan Dian Widiawati.** (Tanpa Tahun). “Eksplorasi Teknik *Ecoprint* dengan Menggunakan Limbah Besi dan Pewarna Alami untuk Produk *Fashion*”. *Jurnal tingkat Sarjana Bidang Seni Rupa dan Desain*, 1, hlm. 1-7